



Angka Kemiskinan di Kota Yogya Menurun

■ Pemkot Gencarkan Intervensi Melalui Koperasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mencatat penurunan angka kemiskinan di wilayahnya pada 2022. Hal ini menunjukkan intervensi yang dilaksanakan Pemkot membuahkan hasil.

Perlu diketahui, Di Yogyakarta akhir-akhir ini kembali menjadi sorotan publik, usai didapat sebagai provinsi termiskin di Pulau Jawa oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Sekretaris Daerah Kota Yogya, Aman Yuridijaya, mengatakan, berdasar rapor yang diterimanya, angka kemiskinan yang tadinya berada di 7,6 persen, saat ini tereduksi menjadi 6,2 persen. Menurutnya, fenomena itu menunjukkan bahwa intervensi yang dilaksanakan Pemkot mulai membuahkan progres signifikan.

"Ini satu hal yang sangat luar biasa. Jadi, dari sini bisa membuktikan, intervensi yang telah kami lakukan ada di jalan yang benar. Ke depan, intervensi ini yang akan kami lanjutkan lagi," urainya, Jumat (27/1).

Sebagai informasi, di wilayah Kota Pelajar sejauh ini masih ada 17.451 kepala keluarga (KK) yang masuk kategori miskin dan rentan miskin, sehingga perlu dilakukan intervensi. Dari jumlah tersebut, jika dirinci lebih lanjut, 14.986 di antaranya merupakan warga kategori rentan miskin dan 2.465 lainnya miskin.

Selaras hasil validasi yang ditempuh pada 2022 lalu, jumlah warga miskin dan rentan miskin yang ke depan bakal diintervensi via kartu Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) memang meningkat. Ya, sesuai hasil validasi sebelumnya yang digulirkan

INTERVENSI BERHASIL

- Pemkot Yogyakarta mencatat penurunan angka kemiskinan di wilayahnya pada 2022.
- Angka kemiskinan menurun dari 7,6 persen menjadi 6,2 persen.
- Saat ini masih ada 17.451 kepala keluarga (KK) yang masuk kategori miskin dan rentan miskin.
- Pemkot mulai menekan angka kemiskinan melalui koperasi.

pada 2020, total sasaran ada di kisaran 15 ribu KK.

"Sejak tahun lalu sudah kami lakukan validasi. Awal tahun ini (intervensi) akan segera didistribusikan. Jadi, model dari pusat sekian persen warga itu memang masuk ruang afirmasi pemerintah," terangnya.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Yogya, Supriyanto, mengatakan, hasil validasi pada 2022 lalu juga menunjukkan tidak adanya warga fakir miskin di wilayahnya. Namun, ia tidak menampik jumlah warga yang termasuk kategori rentan miskin meningkat akibat terjangkit pandemi Covid-19.

"Ada tiga stratifikasi, fakir miskin, miskin dan rentan miskin. Tapi, di pendataan 2022, alhamdulillah di Kota Yogya sudah tidak ada lagi warga yang fakir miskin, tinggal miskin dan rentan miskin," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia pun mengungkapkan, data yang telah tervalidasi tersebut, bakal jadi patokan Pemkot Yogya dalam melaksanakan intervensi yang bersumber dari APBD setempat. Sesuai rencana, KSJPS, atau yang akrab juga disebut Kartu Menuju Sehat (KMS), segera didistribusikan bagi 17.451 KK sasaran.

"Database itu jadi patokan Pemkot untuk melakukan intervensi. Nantinya, secara identitas warga di-

berikan KMS, seperti tahun-tahun sebelumnya. Inisyaallah di bulan ini segera didistribusi," jelasnya.

Memasuki 2023, Pemkot Yogya kembali mengencakan program pengentasan angka kemiskinan melalui organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungannya. Salah satunya, via Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM, yang kini berupaya memperluas pembentukan koperasi di wilayahnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya, Tri Karyadi Riyanto, menandaskan, sepanjang 2022 lalu, secara keseluruhan sudah terbentuk sekitar 350 koperasi. Bahkan, menariknya, di antara ratusan koperasi yang telah terbentuk di Kota Yogya, tujuh di antaranya, berstatus koperasi modern.

Pria yang akrab disapa Totok itu mengatakan, upaya perluasan koperasi ini merupakan bagian dari program Pemkot Yogya untuk membangun semangat ekonomi keberaamaan. Sebab, melalui koperasi, kesejahteraan anggota yang tergabung di dalamnya akan terbangun untuk solusi pengentasan kemiskinan.

"Ya, ini sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menurunkan angka kemiskinan," ungkapnya, di sela peresmian Koperasi Singosaren Maju Bersama, Jumat (27/1) siang. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005